UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.

Islam merupakan ajaran yang mengatur kehidupan dalam dimensi akidah, ibadah, dan semua bentuk transaksi, khususnya pada hal-hal yang berkaitan dengan masalah ekonomi.[1] Kehadiran islam ditunjuk untuk memenuhi semua tuntutan kehidupan, memerangi kemiskinan, dan merealisasikan kemakmuran dalam semua sisi kehidupan manusia.

Manusia merupakan makhluk sosial yang tidak dapat terlepas dari manusia lainnya. Mereka diciptakan untuk menjadi manusia yang saling membutuhkan dan melengkapi antar mereka. Seperti halnya dalam masalah ekonomi dan kebutuhannya. Aktifitas ekonomi dan keuangan yang paling banyak dilakukan manusia dimuka bumi adalah aktifitas pekerjaan dan usaha dengan motif ekonomi atau *tijarah* dalam bahasa al-qur'an.

Atas dasar itu pula maka satu hal yang perlu dicatat bahwasanya mencari keuntungan ekonomi dalam dunia bisnis khususnya jual beli, itu sangat tegas dinyatakan halal oleh Alquran. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa semua usaha ekonomi dan keuangan itu dapat dikatakan halal oleh alquran.

Salah satu pekerjaan yang paling dimuliakan adalah perdagangan. Perdagangan merupakan proses transaksi yang didasarkan atas kehendak

[1] Abdullah. Abdul husein attariqi, *Ekonomi Islam : Prinsip, Dasar, Tujuan* (Yogyakarta: Magistra Insania Press, 2004) h.1

sukarela dari masing-masing pihak.[2] Dari perspektif agama, aktivitas perdagangan yang dilakukan sesuai ketentuan-ketentuan yang digariskan oleh agama akan bernilai ibadah. Artinya, dengan perdagangan itu, selain mendapatkan keuntungan-keuntungan materil guna memenuhi kebutuhan ekonomi, pelakunya sekaligus dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT.[3]

Semua jalan yang mendatangkan manfaat antara individu-individu dengan saling rela-merelakan dan adil, adalah dibenarkan. Prinsip ini telah ditegaskan oleh Allah dalam firman- Nya. Hal ini telah dijelaskan dalam surah An-Nisa ayat 29-31, yang berbunyi :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تَأۡكُلُوٓاْ أَمۡوَٰلَكُم بَيۡنَكُم بِٱلۡبَٰطِلِ إِلَّآ أَن تَكُونَ تِجَٰرَةً عَن تَرَاضٖ مِّنكُمۡۚ وَلَا تَقۡتُلُوٓاْ أَنفُسَكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ كَانَ بِكُمۡ رَحِيمٗا ٢٩ وَمَن يَفۡعَلۡ ذَٰلِكَ عُدۡوَٰنٗا وَظُلۡمٗا فَسَوۡفَ نُصۡلِيهِ نَارٗاۚ وَكَانَ ذَٰلِكَ عَلَى ٱللَّهِ يَسِيرًا ٣٠ إِن تَجۡتَنِبُواْ كَبَآئِرَ مَا تُنۡهَوۡنَ عَنۡهُ نُكَفِّرۡ عَنكُمۡ سَيِّـَٔاتِكُمۡ وَنُدۡخِلۡكُم مُّدۡخَلٗا كَرِيمٗا ٣١

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesama kamu dengan cara yang bathil,kecuali dengan cara perniagaan yang dilakukan dengan asas rela sama rela diantara kamu, dan janganlah kamu membunuh dirimu sendiri, karena sesungguhnya allah itu maha penyayang kepadamu dan siapayang berbuat demikian dengan permusuhan (melanggar hak dan aniaya), maka kami kelak akan memasukkannya kedalam neraka. Yang demikian itu adalah mudah bagi Allah. Jika kamu menjauhi dosa-dosa besar diantara dosa-dosa yang kamu dilarang mengerjakannya,maka niscaya kamu akan dihapus kesalahan-kesalahan (dosa-dosamu yang kecil) dan kami akan memasukkan kamu ketempat yang mulia (surga) .*[4]

---

[2] Jusmaliani, *Bisnis Berbasis Syariah* (Jakarta : Bumi Aksara, 2008) h.5
[3] *Ibid*, h.7
[4] Depag, *Mushaf Al-Qur'an dan terjemahan*,(Depok: Al-Huda, 2005)

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Ayat ini memberi isyarat boleh dilangsungkannya perdagangan dengan dua hal. Pertama, perdagangan itu harus dilakukan atas dasar saling rela diantara kedua belah pihak. Tidak boleh bermanfaat untuk satu pihak dengan merugikan pihak lain. Kedua, tidak boleh saling merugikan baik untuk diri sendiri maupun orang lain.[5]

Selanjutnya dalam kehidupan sehari-hari, manusia dihadapkan dengan berbagai jenis kebutuhan untuk menunjang kehidupannya. Salah satunya adalah kebutuhan pokok yang merupakan kebutuhan yang wajib dipenuhi. Untuk mendapatkan kebutuhan yang kita inginkan tentunya memerlukan usaha. Usaha tersebut diantaranya dengan cara membeli barang tersebut dengan menggunakan alat tukar yang sah.

Pasar adalah tempat yang mempunyai aturan yang disiapkan untuk tukar menukar hak milik dan menukar barang antara produsen dan konsumen. Dipasar orang bisa mendapatkan kebutuhannya dan tidak ada orang yang tidak memerlukan pasar. Attensi islam terhadap jual beli sebagai salah satu sendi perekonomian.[6]

Ada hal yang menarik dalam membaca pasar menurut perspektif ekonomi islam. Dia berbeda dengan yang ada pada ekonomi konvensional. Apa sebabnya ? karena sasaran yang hendak dicapai dari pergerakan pasar ini adalah kebahagiaan bagi semua manusia, dalam hal ini terdiri dari konsumen dan produsen tanpa mencederai suatu pihak manapun. Kebahagiaan adalah

[5] Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada,2014) h. 153
[6] Djohar,aziz, *Etika Bisnis Islam* (Yogyakarta: Deepublish, Maret 2013) h. 199

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

keinginan semua manusia, dia akan dicapai manakala manusia itu mampu membatasi dirinya terhadap bentuk-bentuk kemungkaran.[7]

Pasar sebagai pusat perekonomian dan perdagangan lebih menitik beratkan antara penjual dan pembeli yang berada disuatu tempat dan wilayah untuk memperoleh laba dengan melakukan transaksi jual beli. Dalam setiap daerah, pasti terdapat pasar, baik pasar tradisional maupun pasar modern. Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang ditandai dengan adanya transaksi penjual dan pembeli secara langsung yang kebanyakan menjual kebutuhan sehari-hari. Sementara itu pasar modern tidak jauh berbeda dengan pasar tradisional, hanya saja jenis ini penjual dan pembeli tidak bertransaksi secara langsung melainkan pembeli melihat label harga yang sudah tertera pada sebuah produk tersebut.[8]

Pasar tradisional biasanya menampung banyak penjual yang dilaksanakan dengan manajemen sederhana tanpa adanya perangkat teknologi modern yang mewakili golongan pedagang menegah kebawah. Masa operasi pasar tradisional biasanya rata-rata dari subuh hingga siang hari atau sore bahkan sampai malam hari.[9]

Pasar tradisional merupakan sektor perekonomian yang sangat penting bagi mayoritas penduduk di Indonesia. Masyarakat miskin yang bergantung kehidupannya pada pasar tradisional tidak sedikit. Menjadi pedagang dipasar

---

[7]. Muhammad Muflih, *Prilaku Konsumen Dalam Perspektif Ekonomi Islam* (PT Raja Grafindo Persada, Jakarta,2006) h.39-40

[8] Dininurul Adrianti, *Dampak Keberadaan Pasar Kaget Terhadap Perubahan Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa* (Bandung: Perpustakaan UPI,2004) h.2

[9] Dewi.lupitosari, *Skripsi* : *Dampak Jumlah Pasar,Jumlah Pedagang Dan PAD Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Surakarta Sebelum Dan Sesudah Kebijakan Revitalisasi Pasar Tradisional* (Surakarta : Universitas Negeri Sebelas Maret,2011) h.1

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

tradisional merupakan alternatif pekerjaan ditengah banyaknya pengangguran di Indonesia. Pasar tradisional biasanya terhubung dengan pasar tradisional di perkotaan yang biasa menjadi sentral kulakan bagi pedagang pasar-pasar pedesaan disekitarnya. Pasar tradisional merupakan penggerak ekonomi masyarakat.[10]

Agar mekanisme pasar berjalan dengan baik dan memberikan mutual *goodwill* bagi para pelakunya, maka nilai-nilai moralitas mutlak harus ditegakkan. Secara khusus nilai moralitas yang mendapat perhatian penting dalam pasar adalah kejujuran, persaingan yang sehat, keterbukaan, dan keadilan. Nilai-nilai moralitas memiliki akar yang kuat dalam ajaran islam, sebagaimana dicantumkan dalam Al-Qur'an.[11]

Ekonomi Islami telah lama diperaktikkan, yaitu sejak zaman Rasulullah SAW. Di zaman Rasulullah SAW, praktik-praktik ekonomi yang islami telah mendorong berkembangnya perekonomian umat Islam, antara lain terlihat dengan meluasnya perdagangan antar daerah dan negara.[12]

Pasar Rumbai Pesisir merupakan salah satu pasar yang dikelola Pemerintah Kota Pekanbaru. Pasar ini mulai beroperasi pada tahun 1982. Pada awalnya pasar ini belum memiliki tempat yang layak. Para pedagang menjual dagangannya dibibir jalan sehingga menimbulkan kemacetan.. Melihat kondisi ini pemerintah setempat berupaya membangun pasar yang layak untuk dipakai.

---

[10] Sumintarsih,Dkk, *Eksistensi Pasar Tradisional Relasi dan Jaringan Pasar Tradisional di Kota Surabaya, Jawa Timur* (Kementrian Kebudayaan Dan Pariwisata : Jawa Timur, 2007)

[11] Pusat Pengkajian Dan Pengembangan Ekonomi Islam (P3EI), *Ekonomi Islam* (Jakarta : Rajawali Press, 2008) h. 330

[12] Aziz fahrurozi dan Erta Mahyudin, *Fiqih Manajerial* (Jakarta : Pustaka Al-Mawardi, 2010) h. 142

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pada akhir tahun 2008 bangunan tersebut selesai dan tahun 2009 kios yang sudah dibangun sudah ditempati oleh pedangang, dengan system sewa yang ditetapkan dengan SK Walikota Pekanbaru. Adapun jumlah kios yang dibangun sebanyak 118 kios dan 240 los dan 35 Kaki Lima.

Hingga saat ini pasar tersebut masih beroperasi dengan baik, hanya saja masih terlihat sepi pelanggan. Pasar ini terlihat ramai pada waktu-waktu tertentu saja. Hal ini terbukti setelah penulis mewawancarai beberapa pedagang yang berjualan disini. Kebanyakan dari mereka mengatakan, bahwa pasar ini tidak selalu ramai, kebanyakan dari mereka, konsumen yang datang itu adalah langganan mereka sejak lama. Mereka juga mengatakan,pasar ini ramai ketika awal bulan. Jika dilihat kondisi pasarnya cukup layak dan termasuk kedalam kriteria pasar tradisional.[13]

Menurut dari salah satu pegawai di Dinas Perdagangan khususnya bagian pasar mengatakan bahwa penghasilan yang didapat dari pasar tradisional rumbai ini cukup baik, walaupun sebenarnya belum mencapai target yang ditentukan. Sebuah pasar akan berjalan dengan baik roda perekonomiannya jika potensi pasarnya juga baik dan akan mendapatkan penghasilan yang baik pula.[14]

Selain pasar tradisional, saat ini telah berdiri pasar kaget. Pada kecamatan Rumbai pesisir ini Terdapat kurang lebih 5 pasar kaget yang beroperasi. Masyarakat kawasan rumbai pesisir ini merasa terbantu dengan

[13] Andriansyah, Kurniawan Dkk , Pedagang di Pasar Tradisional Rumbai, Wawancara, 5 Agustus 2017, Jalan Khayangan, Rumbai Pesisir

[14] Mimi, Pegawai Pada Dinas Perdagangan Bagian Pasar Provinsi Riau, Wawancara, 2 Desember 2017, Jalan Teratai

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

adanya pasar kaget ini. Hal ini dikarenakan mereka menjadi lebih mudah untuk akses menuju pasar yang lebih dekat.

Pasar kaget adalah pasar sesaat yang terjadi ketika terdapat sebuah keramaian atau perayaan. Pasar kaget sekarang menjadi minat baru bagi masyarakat terutama kelas bawah. Mereka lebih senang berbelanja di pasar kaget karena harganya terjangkau. Biasaya pasar kaget ini beroperasi dari jam 16.00-20.00 wib. Hal ini memudahkan para masyarakat yang memiliki kesibukan bekerja pada pagi hari dan mereka bisa berbelanja dengan leluasa pada sore hari.

Pada umunya pasar kaget juga menyediakan beragam barang kebutuhan pokok seperti lauk pauk, sayur mayur, buah-buahan, bumbu dapur hingga kebutuhan akan pakaian, jajanan pasar bahkan hiburan atau rekreasi diri. Harga yang ditawarkan juga tergolong murah (terjangkau) untuk kalangan menegah kebawah sehingga keberadaan pasar kaget masih sangat diminati masyarakat hingga saat ini.

Pasar kaget yang menyediakan harga yang murah dan terjangkau oleh masyarakat menegah kebawah menjadi magnet yang kuat bagi masyarakat umum, khususnya masyarakat kalangan menegah kebawah karena pasar kaget mampu memberikan banyak kemudahan bagi masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan pokok mereka. berikut ini akan dipaparkan perbedaan harga barang di pasar tradisional rumbai dan pasar kaget.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.1 :
Daftar Perbandingan Harga Barang Dipasar Tradisional Rumbai Dan Pasar Kaget.

No	Nama Barang	Harga Barang	
		Pasar Rumbai	Pasar Kaget
1	Cabe	40.000	38.000
2	Telor	40.000	35.000
3	Sayuran	2.000	1.500

Dari tabel diatas terlihat jelas bahwasanya harga barang mengalami perbedaan. Hal semacam ini sering menjadi perbandingan konsumen untuk berbelanja.

Seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat kota pekanbaru berbagai macam inovasi dilakukan para pedagang pasar khususnya dalam hal pemenuhan kebutuhan para pembeli. Hal ini dapat dibuktikan dengan menjamurnya keberadaan pasar keget di kota pekanbaru.

Hal ini terbukti dengan berdirinya 3 pasar kaget di kecamatan rumbai pesisir. Tepatnya di jalan. Yang beroperasi pada hari minggu, jl. Limbungan terdapat dua pasar kaget yang beroperasi pada hari rabu dan jumat.

Setiap pasar kaget ini ada tidak jarang para pembeli berdesakan untuk bisa berbelanja kebutuhan mereka. Bahkan para penjual juga mengobral barang dagangannya ketika akan tutup.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk meneliti dan mengetahui mengenai perkembangan eksistensi ekonomi islam khususnya tentang Pendapatan Pedagang yang berjudul : **DAMPAK KEBERADAAN PASAR KAGET TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG DI PASAR TRADISIONAL RUMBAI PESISIR DI TINJAU DARI SEGI EKONOMI ISLAM.**

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih menarik dan terarah sesuai dengan topik permasalahan, maka penulis membatasi permasalahan dengan meneliti pada tiga pasar kaget saja.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa latar belakang terbentuknya pasar kaget ?
2. Apa dampak keberadaan pasar kaget terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional rumbai pesisir?
3. Bagaimana tinjauan ekonomi islam tentang dampak keberadaan pasar kaget terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional rumbai pesisir?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui minat masyarakat berbelanja di pasar kaget.

b. Untuk mengetahui dampak keberadaan pasar kaget terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional rumbai pesisir.

c. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam tentang dampak keberadaan pasar kaget terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional rumbai pesisir.

2. Kegunaan Penelitian

a. Sebagai pengetahuan tentang minat masyarakat berbelanja di pasar kaget.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Sebagai pengetahuan tentang dampak keberadaan pasar kaget terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional rumbai pesisir.

c. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan program (SI) pada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Islam di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Adapun yang dijadikan lokasi penelitian adalah pasar tradisional Rumbai Pesisir. Lokasinya berada di Jalan Khayangan, Rumbai Pesisir,Pekanbaru. Lokasi ini dijadikan tempat penelitian karena sangat tepat dan strategis. Oleh karena salah satu pasar tradisional yang dikelola oleh Pemerintah dikota Pekanbaru.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dari penelitian ini adalah pedagang dan konsumen pasar tradisional rumbai pesisir. Sedangkan objeknya adalah. dampak keberadaan pasar kaget terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional rumbai pesisir.

3. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah pedagang dan konsumen diPasar Tradisional Rumbai. Teknik sampel yang digunakan adalah *Accidental Sampling*.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Tabel 1.2
Kriteria Penentuan Responden

No	Klasifikasi Responden	Populasi	Sampel	Teknik Pengambilan Sampel
1	Pedagang	493	75	Accidental Sampling

4. Sumber Data

a. Data primer, data ini diambil oleh penulis dengan melakukan wawancara dan pengisian kuesioner kepada pedagang.

b. Data sekunder, data ini diambil oleh penulis berdasarkan buku-buku referensi, jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

5. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode dari pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Angket, yakni teknik mengumpulkan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada reponden untuk dijawabnya.

b. Wawancara, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara penulis melakukan tanya jawab secara langsung kepada siapa yang menjadi reponden.

c. Observasi, yaitu pengumpulan data dengan pengamatan langsung ke lokasi penelitian.

d. Studi kepustakaan yaitu penulis mengambil buku-buku referensi yang ada kaitannya dengan persoalan yang diteliti.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

6. Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantiitatif. Yaitu menganalisa dengan menggunakan perhitungan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya. Proses penelitian bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis.

Uji yang digunakan pada penelitian ini adalah uji Paired Sample Test yakni dengan uji beda mean untuk satu sampel yang diberikan perlakuan yang berbeda.

7. Metode Penelitian

Setelah data dianalisa, kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan dengan menggunakan metode sebagai berikut :

a. Deduktif yaitu uraian yang diawali dengan menggunakan kaedah-kaedah umum, dianalisis dan diambil kesimpulan secara khusus.
b. Deskriptif yaitu menggunakan data-data dan keterangan yang diperoleh untuk dipaparkan dan dianalisis.

F. Sistematika Penelitian

Laporan penelitian ini disusun secara sistematis dan sistematika penulisan sebagai berkut:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB II : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini mengemukakan tentang sejarah berdirinya Pasar Tradisional Rumbai Pesisir, Visi dan Misi, struktur organisasi serta tugas pokok berdasarkan kedudukan.

BAB III : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai pengertian pasar tradisional, jenis-jenis pasar, pengertian perdagangan, pendapatan dan mekanisme pasar islami.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang dampak keberadaan pasar kaget terhadap pendapatan pedagang pasar rumbai pesisir dan tinjauan ekonomi islam terhadap dampak keberadaan pasar kaget terhadap pendapatan pedagang di pasar tradisional rumbai pesisir.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab terakhir dimana penulis akan mengambil kesimpulan dan memberikan saran-saran yang mungkin akan bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.